

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang Tinjauan Penerapan Pelaksanaan K3 Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Setelah Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Pada Siswa SMK, maka penulis dapat menarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan sikap peserta didik kelas XII SMK Negeri 4 Bandung jurusan TITL memperoleh predikat C (Cukup Baik) pada mata pelajaran IPL. Pengajar IPL sudah memberikan materi K3 mulai dari aturan, bahaya kecelakaan kerja, dan upaya mencegah serta menyelamatkan diri jika terjadi kecelakaan kerja sudah diberikan saat kelas XI hingga XII. Namun dalam penerapan K3 dalam proses praktikum belum diterapkan secara maksimal oleh siswa hal ini perlu ditingkatkan lagi agar peserta didik mendapat gambaran lebih mendalam mengenai bahaya kecelakaan kerja sehingga peserta didik dapat menciptakan suasana yang nyaman, aman dan bersih ketika melaksanakan praktikum IPL.
2. Keterlaksanaan prosedur K3 yang mengacu pada SKKNI TIPTL 2007 pada saat praktikum IPL yang menitikberatkan bekerja secara profesional, dapat memecahkan masalah, memaksimalkan kemampuan, dan melaksanakan pekerjaan sesuai aturan, standar dan kode etik yang ada, peserta didik memperoleh predikat C (Cukup Baik) untuk pengujian pada pemahaman dan penerapan. Namun, hal ini masih perlu ditingkatkan kembali karena bekal pengetahuan yang cukup baik tidak menentukan sikap positif bagi seluruh peserta didik. Peserta didik sebelum melakukan PKL telah diberi pembekalan mengenai K3 dan ketika melakukan PKL pun mereka harus menaati peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan tempat mereka melakukan PKL namun ketika kembali lagi ke sekolah peserta didik kembali melakukan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan saat sebelum melakukan PKL, oleh karena itu tidak adanya

perbedaan yang signifikan pada peserta didik baik sebelum dan sesudah dilakukannya PKL. Kewaspadaan terhadap bahaya kecelakaan karena bercanda-gurau dan tidak memperhatikan kebersihan lingkungan kerja sangatlah minim. Lingkungan pertemanan dan kesadaran diri sendiri yang masih kurang berpengaruh besar ketika pelaksanaan praktikum sehingga banyak peserta didik yang tidak memakai APD maka diperlukan pengawasan yang lebih agar peserta didik terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan baik dari penerapan K3 agar terhindar dari bahaya kerja.

3. Faktor-faktor pendukung dalam penerapan K3 oleh peserta didik SMK Negeri 4 Bandung :
 1. Peserta didik selalu memerhatikan aturan-aturan yang berlaku baik aturan dari pengajar maupun aturan didalam bengkel listrik.
 2. Peserta didik siap menerima konsekuensi ketika terdapat hal yang secara tidak sadar peserta didik lakukan.
 3. Mengerjakan setiap pekerjaan dengan profesional, seperti tepat waktu dalam menyelesaikan *jobsheet*, bekerja sama dalam mengatur bagaimana baik dan bagusnya dalam melaksanakan praktikum dan menyusun laporan.
 4. Menyadari pentingnya menjaga keselamatan satu sama lain.

Faktor-faktor kendala penerapan dalam K3 oleh peserta didik SMK Negeri 4 Bandung :

1. Kesadaran akan menggunakan APD sering dilupakan oleh peserta didik, seperti beralasan tidak menggunakan alat pelindung badan, helm *safety*, sarung tangan karena tidak nyaman dan gerah.
2. Lingkungan pertemanan yang mempengaruhi setiap pemikiran peserta didik, seperti ketika terlihat temannya tidak menggunakan helm *safety*, maka peserta didik yang lainnya mengikuti untuk tidak menggunakan helm *safety* ketika praktikum.
3. Melupakan kebiasaan dalam pentingnya kebersihan tempat bekerja dan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan bersih ketika sebelum

dan setelah melaksanakan praktikum, dan cenderung mengandalkan orang lain atau harus diperintahkan oleh pengajar untuk memebersihkan tempat praktikum.

4. Menggunakan peralatan praktikum sebagai alat mainan, sehingga terciptalah suasana praktikum yang tidak kondusif dan penuh candaan.

5.2 Implikasi

Dengan adanya hasil penelitian ini sudah terlihat jelas bahwa faktor dari pengetahuan dan sikap mengenai K3 sangat mempengaruhi penerapan yang ditunjukkan peserta didik ketika praktikum, tak hanya itu ternyata terdapat faktor diri sendiri dan lingkungan yang turut mempengaruhi setiap individu peserta didik sehingga lupa bahkan menganggap remeh aturan K3. Dengan demikian dapat dilakukan pengendalian kecelakaan kerja di lingkungan praktik dengan cara meningkatkan penerapan K3 di bengkel listrik, pemantauan langsung dari guru mata pelajaran mengenai penerapan K3, menyediakan APD yang cukup bagi siswa, dan menambahkan poster K3 di lingkungan bengkel TITL, sehingga keselamatan siswa terjamin, keselamatan alat dan bahan praktik terjamin, prestasi belajar siswa meningkat dan sebagai bekal siswa mengenai K3 di dalam dunia pekerjaan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, diharapkan agar siswa lebih memahami tentang pentingnya K3 yang telah diperoleh, dan memanfaatkan waktu disekolah untuk membiasakan diri berada dilingkungan kerja yang sebenarnya. Ikuti setiap arahan, peraturan, dan kebiasaan baik guna meningkatkan kepercayaan diri sehingga tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Mata pelajaran IPL adalah salah satu ruang lingkup untuk mengeksplor kreatifitas dalam mengasah *hard skill* dengan menciptakan suasana yang nyaman, aman dan bersih.
2. Bagi pengajar, diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai K3 dengan cara memberikan gambaran-gambaran kecelakaan kerja dan menambah sumber materi K3, dan tak lupa memberikan

HARTINI SATIAWAN, 2023

TINJAUAN PENERAPAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK SETELAH MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengawasan yang lebih dalam menggunakan APD secara baik ketika sedang melaksanakan praktikum, bila perlu beri teguran pada siswa yang masih kurang menaati dalam penggunaan APD, karena ditengah masa transisi usia yang masih remaja peserta didik memerlukan arahan agar setiap pelajaran yang diberikan terus diingat oleh peserta didik.

3. Bagi sekolah, diharapkan agar dapat melengkapi segala fasilitas penunjang yang berkaitan dengan K3, dan diadakan evaluasi inventaris yang ada di bengkel listrik untuk terus diperbaharui dan ditambahkan jumlahnya. Menambah poster rambu-rambu K3, dan memperbesar ukuran kertas tata tertib agar lebih diperhatikan oleh peserta didik supaya dapat membiasakan diri menghindari kecelakaan kerja dan dapat menjadi bekal siswa untuk menghindari kecelakaan kerja di lingkungan kerja.